

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini, informasi sangat dibutuhkan oleh para pengguna. Perusahaan yang bergerak di berbagai bidang, memerlukan informasi untuk membuat keputusan yang berguna demi kemajuan perusahaan. Menurut Schermerhorn (2013: 163) informasi adalah data yang dibuat dan berguna serta berarti bagi pengambilan keputusan. Informasi tersebut dibutuhkan tak hanya oleh pihak internal tetapi dibutuhkan pula oleh pihak eksternal. Sehingga informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas diperlukan sistem informasi akuntansi. Menurut Barganoff (2010;5) sistem informasi akuntansi adalah pengumpulan data dan prosedur pengolahan yang menciptakan informasi yang diperlukan bagi penggunanya. Sedangkan menurut Wilkinson (2000;7) Sistem informasi akuntansi adalah struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pengguna. sistem keuangan dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang memproses data transaksi ke dalam laporan keuangan (Azhar Susanto,2009: 72; Warren, atal,1999:232).

Yudianti dan Erawati (2012) mengatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas melalui informasi tersebut, maka diperlukan kapasitas sumber daya manusia yang cukup agar mampu menjalankan sistem tersebut dengan baik. Diperlukan pula sumber daya yang memang mengerti di bidangnya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2009;28) adalah : (1) Manusia yang serius mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi sistem. (2)Prosedur dan instruksi baik manual maupun otomatis, termasuk pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data pada kegiatan organisasi data pada proses organisasi dan bisnis. (3) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data. (4) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat lunak pendukung, peralatan komunikasi jaringan yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan serta mengirim dan menginformasikan data. (5) Pengendalian internal dan ukuran keamanan terhadap data dalam sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Bagian akuntansi dituntut untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu (Silviana:2014).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Bagaimana perusahaan dapat menjaga harta kekayaan yang mereka miliki. Menurut Hall (2011;128) Sistem pengendalian intern terdiri dari kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai empat tujuan yang luas (*“The internal control system comprises policies, practices, and procedures employed by the organization to achieve four broad objectives”*) . Adapun

tujuan tersebut adalah : (1) Untuk menjaga aset perusahaan. (2) Untuk memastikan akurasi dan keandalan catatan akuntansi dan informasi. (3) Untuk mempromosikan efisiensi operasi perusahaan. (4) Untuk mengukur kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditentukan manajemen. Sehingga sejalan dengan tujuan tersebut, maka sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Perusahaan wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24, Pasal 2, mengenai Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No, 64 Tahun 1999 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1998 mengenai Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan adalah sebagai berikut: (1) Semua perusahaan wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan kepada Menteri. (2) Laporan keuangan tahunan sebagaimana ayat (1) merupakan dokumen umum yang dapat diketahui oleh masyarakat. Menteri yang dimaksud dalam ketentuan tersebut adalah menteri di bidang perdagangan (Pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah 24/1998). Sedangkan komponen laporan keuangan tahunan yang dapat diketahui oleh masyarakat meliputi (Pasal 3 Peraturan Pemerintah 64/1998): (1) Neraca. (2) Laporan laba rugi. (3) Laporan perubahan ekuitas. (4) Laporan arus kas. (5) Catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkan utang piutang termasuk kredit bank dan daftar penyertaan modal.

Permasalahan yang sering timbul adalah kecurangan dalam proses pencatatan. Penyimpangan administrasi, pemborosan belanja uang negara yang diakibatkan oleh lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem akuntansi yang buruk, kurang cermatnya perencanaan dan buruknya koordinasi

(<http://nasional.kontan.co.id/news/duh-ada-penyimpangan-uang-negara-rp-1248-triliun>) . Selain itu perusahaan masih terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Pada tahun 2015 terdapat 63 emiten yang tidak mematuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2015 secara tepat waktu (https://www.ipotnews.com/index.php?jdl=Telat_Sampaikan_LK_ke_BEI_63_Emiten_Dapat_Peringatan_Tertulis_&id=4295598#.WMcegmh97IU). Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan dapat disimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan karena lamanya waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian laporan keuangan dan faktor-faktor teknis yang terlibat dalam laporan keuangan (Ramdany: 2015). Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya (Wasman:2014)

Sistem informasi akuntansi dapat mengatasi kelemahan yang terdapat pada laporan keuangan (Ramdany;2015). Kecurangan-kecurangan yang terjadi pada perusahaan dapat diatasi oleh pengendalian internal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam skripsi ini mengambil judul :
“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan secara parsial?
2. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan secara simultan?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada perumusan masalah, yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas Informasi laporan keuangan secara parsial.
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas Informasi laporan keuangan secara simultan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi akademisi

Kegunaan penelitian ini bagi akademisi adalah diharapkan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang membahas permasalahan yang sama dan menambah pengetahuan pengguna hasil penelitian tersebut.

2. Manfaat bagi praktisi dan manajemen perusahaan

Adapun kegunaan penelitian ini bagi praktisi adalah diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

